

LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM SARJANA

ITENAS TAHUN 2017

Survei Alumni Lulusan Tahun 2016



TRACER STUDY

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG



**LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY LULUSAN 2016**



**MENINGKATKAN *RESPONSE RATE* TRACER STUDY
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG**

**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
NOVEMBER 2018**

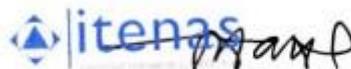
LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Insitut Teknolog1 Nasional Bandung
2. Alamat Perguruan Tinggi : Jalan PHH Mustopha No.23 Bandung 40124
3. Lembaga Pengusul : UPT Pengembangan Karir
4. Judul Usulan Program : Meningkatkan Response Rate Tracer Study Itenas
5. Penanggung Jawab :
- Nama : Dr. Imam Aschuri, Ir. MT.
- Jabatan : Rektor
- Alamat : Griya Permai V/D1-18 Griya Bukit Mas II, Bandung
- Telepon : (022)7278129
- Faks : (022) 7202892
- E-mal : aschuri@itenas.ac.id
6. Ketua Pelaksana :
- Nama : Ali, ST. MT.
- Jabatan : Kepala CDC (Career Development Center) Itenas
- Alamat : Jl. Sindangkasih No. 3 Antapani Bandung
- Telepon : 08156256875
- Faks : (022) 7202892
- E-mail : ali@itenas.ac.id
7. Nama yayasan : Yayasan Pendidikan dayang Sumbi
8. Alamat Yayasan : Jalan Pahlawan No.58 Bandung 40124

Bandung, 02 Desember 2018

Penanggung Jawab,

Rektor



Dr. Imam Aschuri, Ir. MT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan atas berkat dan bimbinganNya sehingga kegiatan Tracer study dalam rangka penyesuaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja dengan kurikulum dan proses pembelajaran di Iteas dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan Tracer Study Iteas 2018 ini, yang berjudul “MENINGKATKAN RESPONSE RATE TRACER STUDY INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG

Kegiatan Tracer Study Iteas bertujuan untuk meningkatkan respon rate dari alumni Iteas yang berbasis web untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman lulusan Iteas yang lulus pada tahun 2016 dalam mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan dunia kerja serta menjangkau masukan dan saran-saran untuk perbaikan proses pembelajaran di 14 program studi di Iteas sehingga lulusan Iteas memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja.

Kegiatan ini didanai oleh **Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi**, melalui **Program Hibah Pusat Karir Lanjutan (Tracer Study)** tahun anggaran 2018.

Dukungan moril dan materil yang sangat besar dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum Iteas sangat kami hargai. Kontribusi pemikiran dari para pimpinan tiga fakultas dan 14 jurusan/prodi dalam kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi kami. Kepada para alumni yang telah mengisi dan mengembalikan kuesioner yang kami kirim, kami ucapkan banyak terimakasih.

Sekalipun ada banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* Iteas 2018 ini kami, berharap semoga hasil yang kami peroleh dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan di Iteas serta dapat digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan *tracer study* di masa yang akan datang. Saran untuk perbaikan kegiatan serupa dimasa mendatang sangat kami harapkan.

Bandung, Desember 2018

Tim *Tracer Study* – CDC Iteas

ABSTRAK

Survei lulusan di Itenas Bandung merupakan suatu media yang digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari lulusannya atas proses pembelajaran yang pernah didapatkan semasa di perguruan tinggi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Desain penelitian ini menggunakan survei sensus, dengan populasi dan subyek penelitian merupakan seluruh lulusan pada kohort 2 tahun ke belakang dari tahun 2018 ini maka TS Itenas menggunakan populasi dan subyeknya adalah lulusan PT tahun 2016. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner standar Tracer Study Online Kemristekdikti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan online dan wawancara telepon, serta surat elektronik.

Pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahap antara lain tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan ini kami membentuk tim, database alumni, alat koesioner dan koordinasi internal. Sedangkan tahap pelaksanaan ini sistem terdiri dari sosialisasi, pengumpulan data, mekanisme reminder dan analisis.

Hasil tracer study yang telah dijalankan dengan bantuan hibah dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti dan Itenas memberikan hasil yang cukup memuaskan dalam hal net response rate, yaitu hanya mencapai 41%, tapi berita keberadaan lulusan Itenas yang tergambar pada kuesioner yang telah terisi cukup menggembirakan kami. Dalam hal transisi memasuki dunia kerja kebanyakan lulusan Itenas sudah cukup sadar untuk cepat mencari kerja sebelum lulus. Sebagian besar lulusan Itenas, yaitu sebanyak 78% saat inipun sudah bekerja dan bisa mendapatkan tempat bekerja yang sesuai dengan bidang ilmu dan dengan tingkat pendidikan yang sesuai. Pendapatan yang mereka peroleh pun rasanya sudah cukup layak untuk lulusan sarjana strata satu.

Kata Kunci: tracer study, alumni, itenas

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. UPT Pengembangan Karir (UPT PK)	1
1.3. Rencana Pelaksanaan Tracer Study	2
1.4. Dampak Hibah di Perguruan Tinggi	5
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1. Kelembagaan Peaksana	6
2.2. Tahapan Pelaksanaan	8
2.3. Gambaran target Responden (Lulusan Itenas Tahun 2015)	9
2.4. Metoda Pelacakan	10
2.5. Instrumen	10
2.6. Pengumpulan Data	11
2.7. Pengolahan dan Analisis Data	11
2.8. Aktivitas dan Penjadwalan	11
2.9. Aktivitas dan Anggaran program Tracer Study	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	13
3.1. Hasil Survai	13
3.2. Transisi ke Dunia Kerja	17
3.3. Kompetensi Lulusan	31
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	35
4.1. Kesimpulan	35
4.2. Rekomendasi	37
4.3. Tindak Lanjut dan Rencana Tracer Study 2017	37
LAMPIRAN – A : KUESIONER UNTUK LULUSAN	
LAMPIRAN – B : REKAPITULASI HASIL TRACER STUDY 2016	
LAMPIRAN – C REKAPITULASI KEUANGAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Kebutuhan Data <i>Tracer Study</i>	3-4
Tabel 3. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab <i>Tracer study</i> Itenas.....	7
Tabel 4. Data Lulusan pada Tahun 2016.....	9
Tabel 5. Jadwal Aktivitas Pelaksanaan Tracers Study.....	11
Tabel 6. Aktivitas dan Anggaran Program Tracer Study.....	12
Tabel 7. Sebaran Statistik Responden Tracer Study Institut Teknologi Nasional 2016.....	13
Tabel 8. Sebaran Waktu Mulai Mencari Pekerjaan di 14 Program Studi.....	16
Tabel 9. Sebaran Data Cara Mencari Pekerjaan di 14 Program Studi.....	19
Tabel 10. Sebaran Data Masa Tunggu Pekerjaan Pertama di 14 Program Studi.....	20
Tabel 11. Sebaran Data Kemulusan Transisi dari 14 Program Studi di Itenas.....	22
Tabel 12. Sebaran Status Kerja Lulusan dari 14 Program Studi di Itenas.....	23
Tabel 13. Situasi Lulusan yang tidak bekerja.....	24
Tabel 14. Aktivitas mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir.....	24
Tabel 15. Sebaran Data Tempat bekerja	25
Tabel 16. Sebaran data Bidang Pekerjaan.....	26-27
Tabel 17. Sebaran Rata-Rata Pendapatan Lulusan dari Setiap Program Studi.....	27-28
Tabel 18. Keselarasan Horizontal di Setiap Program Studi.....	29
Tabel 19. Keselarasan Vertikal di Setiap Prgram Studi.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Struktur organisasi Itenas.....	2
Gambar 2. Struktur organisasi <i>tracer study</i> Itenas.....	6
Gambar 3. Persentase lulusan prodi terhadap total lulusan itenas dan persentase responden tiap prodi terhadap total responden.....	14
Gambar 4. Profil responden (a) perbandingan responden pria dan wanita. (b) perbandingan pria dan wanita pada target subyek dan responden.....	15
Gambar 5. Sebaran waktu mulai mencari pekerjaan dari 14 program studi.....	17
Gambar 6. Sebaran perbandingan persentase antara lulusan yang mencari pekerjaan sebelum dan mencari pekerjaan setelah lulus.....	17
Gambar 7. Sebaran masa tunggu pekerjaan pertama.....	21
Gambar 8. Sebaran kemulusan transisi dari 14 Program Studi di Itenas.....	22
Gambar 9. Tempat bekerja lulusan Itenas.....	25
Gambar 10. Kesesuaian ilmu yang dipelajari di kuliah dengan bidang pekerjaan (keselarasan horizontal).....	28
Gambar 11. Kesesuaian tingkat yang didapatkan di kuliah dengan tingkat yang diperlukan di tempat kerja (keselarasan vertiktal).....	30
Gambar 12. Grafik sebaran nilai kompetensi lulusan untuk berbagai Knowlwdge dan skill.....	31
Gambar 13. Grafik sebaran nilai kompetensi lulusan untuk berbagai Personal Skill.....	32
Gambar 14. Grafik sebaran nilai kompetensi lulusan untuk berbagai interpersonal skill.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi itenas:

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk pembangunan nasional.

Misi Itenas:

1. Sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk pembangunan nasional;
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berjiwa kewirausahaan serta memiliki nilai moral dan etika yang tinggi, mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim, dan belajar sepanjang hayat;
3. Membangun sinergi dan kerjasama yang berkelanjutan dengan Pemerintah, Lembaga pendidikan, dan dunia usaha (industri) untuk pembangunan nasional; dan.
4. Membangun suasana kondusif yang dapat menghasilkan penelitian berkualitas, termasuk yang berpotensi paten.

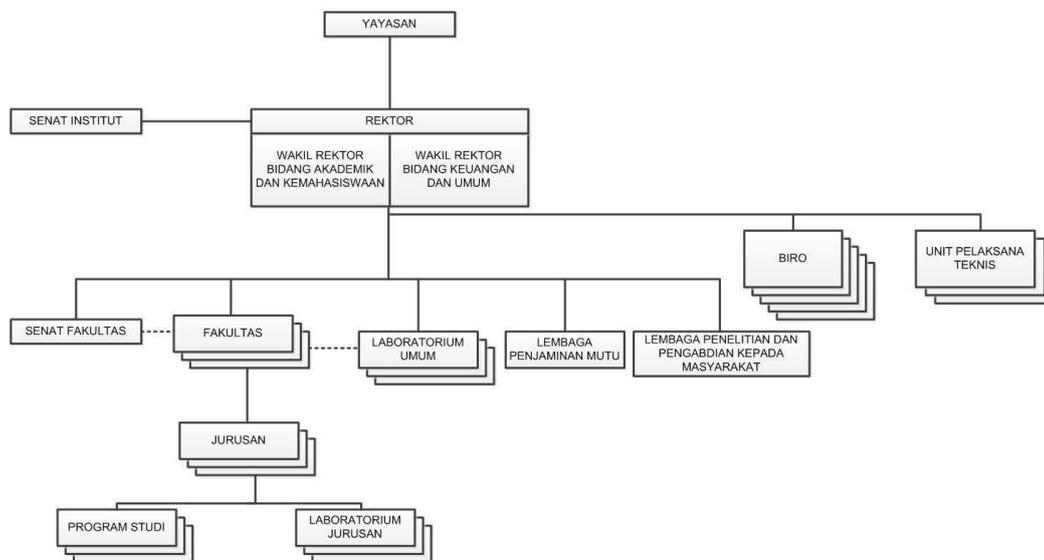
Visi yang dipaparkan menggambarkan komitmen Itenas untuk berkontribusi menghasilkan sumber daya terbaik yang mampu berkarya baik dimasyarakat serta dunia profesional. Misi mengamanatkan bahwa itenas berupaya untuk mendorong civitas akademika (dosen, karyawan, mahasiswa, dan lulusan) untuk memiliki *hardskill* dan *softskill* yang baik sehingga dapat menjadi sumbangsih bagi diri, lingkungan sekitar serta negara.

1.2. UPT Pengembangan Karir (UPT PK)

Sesuai dengan statuta Itenas 2012, UPT Pengembangan Karir dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Keberadaan UPT Pengembangan Karir dalam struktur organisasi Itenas dapat dilihat pada gambar 1.

Kepala UPT-PK mempunyai tanggung jawab menjamin terlaksananya :

- a. pengembangan dan pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan karir dosen dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerjanya;
- b. pengembangan dan pelaksanaan pelatihan peningkatan kepribadian dan kemampuan sosial baik bagi dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa; dan
- c. pengembangan materi program Sistem Kredit kemahasiswaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Itenas.

Data yang komprehensif dan akurat dari *tracer study* akan sangat membantu dalam menjalankan pelaksanaan tugas UPT-TK pada butir a, b, dan c, maupun sebagai masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan di Itenas, maupun untuk akreditasi. Namun sebagai Unit Pelaksana Teknis yang baru dibentuk pada pertengahan Juni 2012, UPT-PK belum mengembangkan sistem *tracer study* secara institusional yang terintegrasi, sehingga sampai saat ini pelaksanaan *tracer study* masih dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan sesuai dengan keperluan masing-masing.

1.3. Rencana Pelaksana *Tracer study*

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Itenas tahun 2016 – 2020 dengan tema “Itenas Unggul dan Mandiri”, ada empat tujuan strategis yang ingin dicapai, yaitu :

1. Peningkatan Keunggulan Institusi
2. Peningkatan Citra Institusi
3. Peningkatan Daya Saing Lulusan
4. Peningkatan Reputasi Karya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam menjalankan Visi dan Misi-nya, dan untuk mencapai empat tujuan strategis tersebut, Itenas amat memerlukan informasi tentang kondisi yang berkembang di masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, Itenas perlu selalu mencari masukan masyarakat, lingkungan dunia kerja dan lulusan untuk selalu mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum serta proses pembelajaran agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam hal inilah Itenas melihat *tracer study* sebagai salah satu instrumen yang penting untuk mendapatkan masukan-masukan yang diperlukan, di samping data-data *tracer study* ini juga amat penting untuk kebutuhan akreditasi. Dengan kesadaran akan pentingnya program *tracer study*, maka melalui statuta Institut Teknologi Nasional tahun 2012 dan surat keputusan rektor, dibentuklah UPT Pengembangan Karir yang di bawahnya terdapat bagian *Career Development Center* (CDC). Bagian CDC inilah yang bertanggungjawab melaksanakan

program *tracer study* disamping program-program lain dari pusat karir sebagaimana yang tercantum dalam Buku Panduan Sistem Pusat Karir yang dikeluarkan oleh DIKTI tahun 2012. Dengan adanya bagian CDC ini diharapkan program pelacakan lulusan dapat terorganisir dan terkoordinir dengan dengan lebih baik, sehingga dapat dibangun *data base* lulusan yang lebih baik dan terpusat, dibandingkan dengan cara lama yang dilakukan secara terpisah dari masing-masing fakultas dan jurusan.

Kebutuhan Terhadap Data Tracer study

Data hasil *tracer study* sangat bermanfaat bagi Itenas yang mana dapat digunakan untuk kepentingan akreditasi jurusan, evaluasi kurikulum, perbaikan metoda dan proses pembelajaran, kompetensi lulusan (*outcome*), serta *marketing*. Berdasarkan data hasil *tracer study*, Itenas juga dapat mengembangkan pelatihan *softskill* untuk mahasiswa dan lulusan agar siap berkakir di dunia kerja. Di samping itu, pelacakan lamuni dengan sistem yang baik juga akan memperoleh data yang akurat dan akuntabel. Adapun kebutuhan data yang diperlukan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Data *Tracer Study*

Keperluan	Data yang dibutuhkan
Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah lulusan yang telah terpantau pada sistem <i>tracer study</i> • Jumlah keterserapan lulusan per jurusan • Jumlah lulusan yang sesuai dengan bidang studinya • Lama tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama • Komentar mengenai kompetensi lulusan dari pengguna lulusan
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, baik di tingkat silabus maupun mata kuliah
Perbaikan metoda dan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Metoda pembelajaran kontekstual yang cocok dengan dunia kerja • Pemanfaatan multi media dalam proses pembelajaran
Kompetensi lulusan (<i>outcome</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi unggul yang dimiliki oleh para lulusan • Kompetensi yang masih kurang dimiliki oleh para lulusan • Kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja
Marketing	<ul style="list-style-type: none"> • Profil lulusan Itenas berdasarkan <ul style="list-style-type: none"> ○ Demografi tempat kerja para lulusan ○ Posisi para lulusan • dan lain-lain
Pelatihan <i>softskill</i>	<ul style="list-style-type: none"> • pelatihan <i>softskill</i> dibutuhkan agar lulusan memiliki keterampilan lunak untuk siap memasuki dunia kerja.

Kebutuhan akan data tersebut dapat diperoleh secara periodik dengan menggunakan sistem pelacakan berbasis web. Dengan sistem pelacakan seperti ini, data akan mudah dipusatkan dan akan lebih mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan, yaitu Itenas sendiri, lulusan maupun oleh pengguna lulusan

Tahapan pengembangan Sistem Tracer Study Itenas adalah :

- a. membentuk organisasi pelaksana *tracer study* yang terpusat di institusi dibawah UPT Pengembangan Karir dengan unit pelaksana bagian CDC
- b. melengkapi basis data alumni, sebagai bagian dari Sistem Informasi Terintegrasi Itenas
- c. mengembangkan instrumen/ kuesioner untuk pengumpulan informasi
- d. merancang program aplikasi berbasis web untuk memudahkan komunikasi dengan lulusan dan pengguna lulusan.

Sistem *tracer study* yang dijalankan Itenas diharapkan dapat menghasilkan output yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pemetaan lulusan, perbaikan pembelajaran, bahkan sampai dengan perancang pelatihan *soft skill* bagi mahasiswa Itenas yang mandiri dan unggul

Metoda yang dilakukan dalam program pengembangan sistem *tracer study*, adalah metoda pelacakan berbasis web. Web yang dibangun dengan fitur-fitur yang menarik dan interaktif sehingga pihak Itenas dapat berkomunikasi dengan lulusan, dan pengguna lulusan. Komunikasi lewat internet kami rasakan cukup fleksibel karena ada keleluasaan waktu dalam menjawab atau membalas pesan yang masuk. Web tracer study ini juga diintegrasikan dengan fitur informasi lowongan kerja yang tentunya menarik bagi para alumni. Dari pengalaman kami, alumni akan bersedia dengan senang hati untuk membantu Itenas mengisi form pelacakan alumni jika mereka mendapatkan keuntungan dari Itenas, yaitu informasi lowongan kerja. Keuntungan lain dari pelacakan tracer study dengan basis web ini adalah lebih mudah ditautkan (*link*) dengan *social media*, termasuk di dalamnya situs-situs komunitas alumni, ataupun blog dari alumni.

Selain pelacakan alumni berbasis web, program pengembangan sistem tracer study ini juga tetap menjalankan metoda lama, yaitu menghubungi alumni melalui telpon. Hal ini tetap kami lakukan karena metoda ini kami anggap cukup pro-aktif dan juga dapat mem-*back-up* kelemahan sistem pelacakan alumni berbasis web.

1.4. Dampak Hibah bagi Perguruan Tinggi

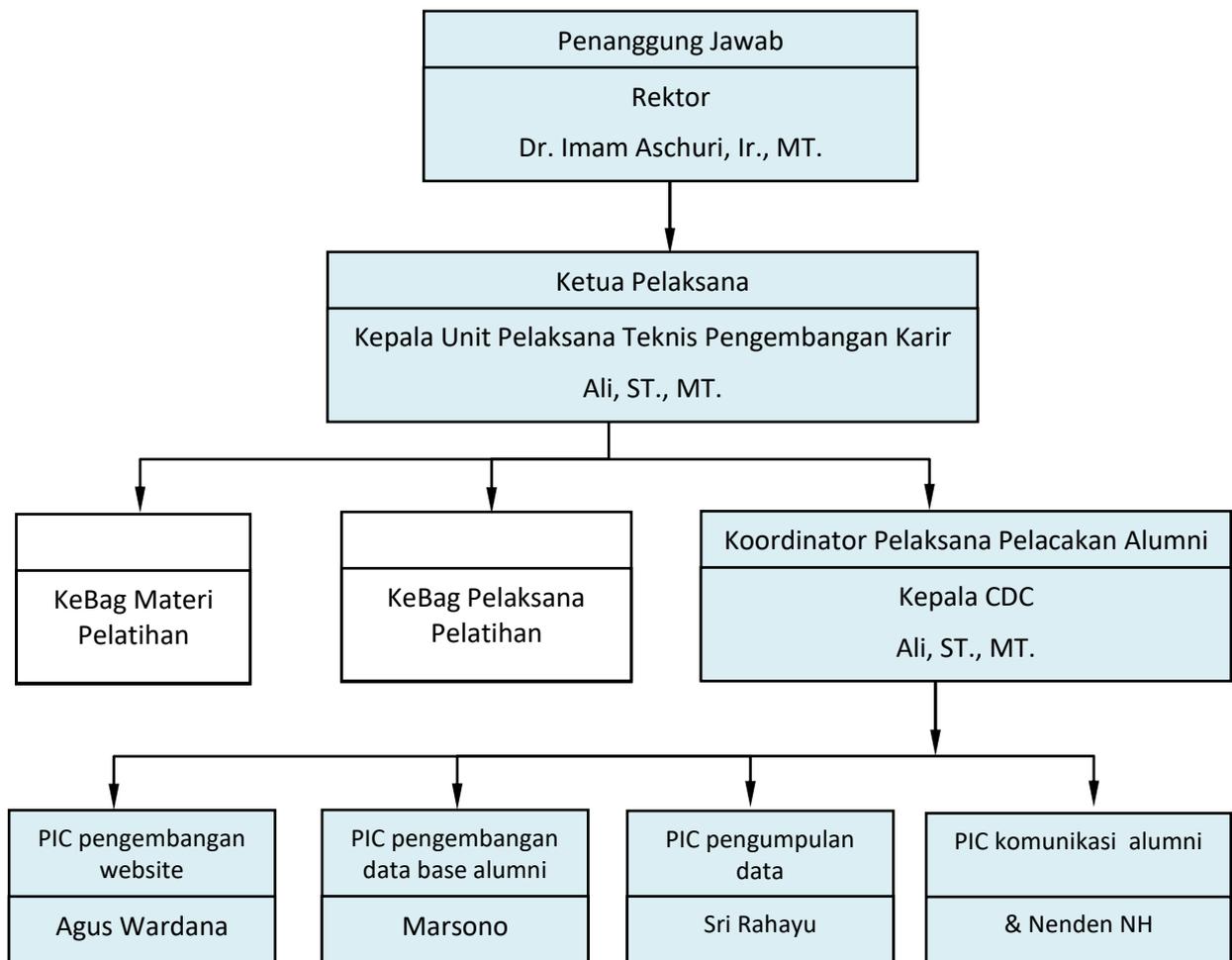
Dampak hibah bagi Itenas dengan terciptanya sistem *tracer study* yaitu sebagai berikut:

- Proses pelacakan lulusan dapat dilakukan lebih praktis dan ekonomis (dibandingkan dengan menggunakan telpon).
- Proses pelacakan lulusan dapat memuat informasi yang lengkap dimulai dari data-data lulusan juga diperoleh data tentang kompetensi dari lulusan.
- Proses pelaporan data hasil *tracer study* yang lengkap dapat menunjang kebutuhan data berkaitan dengan keterserapan lulusan, gap kompetensi yang terjadi serta informasi lainnya berkaitan dengan lulusan.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Kelembagaan Pelaksana

Kegiatan *tracer study* dilaksanakan Oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir (UPT Pengembangan Karir) di bawah Koordinasi Pelaksanaan Kepala CDC. Sejak dibentuk tahun 2012, UPT Pengembangan Karir berada langsung di bawah koordinasi Rektor. UPT Pengembangan Karir juga memiliki tugas untuk melaksanakan pelacakan lulusan di tingkat institusi. Struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 1. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian diuraikan pada Tabel 3.



Gambar 2. Struktur Organisasi *Tracer study* Itenas

Dukungan untuk pengembangan dan penggunaan sistem teknologi informasi dan komunikasi diberikan oleh UPT TIK Itenas. Dukungan ini diberikan dalam bentuk kesempatan mengakses database yang ada, penggunaan komputer untuk pengisian data, penyediaan fasilitas koneksi internet dan penempatan database lulusan di server UPT TIK.

Tabel 3. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab *Tracer study* Itenas

Posisi	Tugas dan Tanggung Jawab (detailkan)
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berlangsungnya program <i>tracer study</i> • Memastikan keberlanjutan dari program <i>tracer study</i> ini.
Ketua Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat proposal pengajuan program • Membuat rancangan pengembangan sistem <i>tracer study</i> • Mengawasi serta pelaksanaan pembuatan sistem informasi yang dilakukan oleh pihak <i>contractor</i> • Mengawasi terselenggaranya kegiatan aktivitas <i>tracer study</i> yang dilaksanakan oleh pelaksana • Membuat laporan akhir pelaksanaan program
Koordinator Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembagian tugas untuk pelaksana dalam menjalankan kegiatan <i>tracer study</i> • Memberikan arahan untuk pelaksana dalam melakukan <i>tracer study</i>
PIC Pengembangan Web	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan website <i>tracer study</i> yang siap ditautkan dengan website itenas
PIC Pengembangan data base alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan sistem data base untuk alumni,
PIC pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir pengumpulan data mentah lulusan • Mengkoordinir pemasukan data ke dalam data base
PIC komunikasi alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir komunikasi dengan alumni, baik melalui telpon maupun kartupos • Mengkoordinir komunikasi dengan alumni melalui web <i>tracer study</i> • Mengkoordinir sosialisasi web <i>tracer study</i> kepada para alumni.

Catatan : bagian struktur organisasi yang berwarna putih adalah bagian dari stuktur organisasi UPT Pengembangan karir, tetapi tidak dilibatkan dalam program pengembangan sistem *tracer study*

Hal ini menunjukkan bahwa yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ini adalah erat kaitannya dengan struktur organisasi yang ada. Struktur organisasi ini Keterlibatan pihak luar ada pada *contractor* pembuat sistem informasi. Adapun kebutuhan akan perangkat organisasi lain dapat memanfaatkan struktur organisasi yang dimiliki Itenas.

2.2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Sistem *Tracer study* terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Aktivitas Rancangan Pengembangan Sistem *Tracer study*.

Tahap ini terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengembangan mekanisme sistem *tracer study* yang dapat menghasilkan data yang komprehensif. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang narasumber berkaitan dengan *need analysis* dan proses *benchmarking*. Hasil dari kegiatan ini adalah sistem prosedur, serta pendefinisian kumpulan data *tracer study* dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan.
- Pengembangan aplikasi sistem informasi *tracer study* yang dapat membantu sistem menjadi lebih praktis serta ekonomis dalam pelaksanaannya. Selanjutnya sistem informasi ini akan digabungkan dengan website Itenas. Hal ini sekaligus dapat mengoptimalkan sarana website Itenas sehingga komunikasi dengan lulusan dan pengguna lulusan dapat berjalan dengan lancar.

Tahap 2: Aktivitas Pelaksanaan *Tracer study*

Tahap ini adalah tahapan utama dengan melakukan proses pelacakan baik bagi lulusan maupun pihak pengguna lulusan. Proses ini tidak hanya untuk mengetahui data berkaitan dengan keterserapan lulusan tetapi juga informasi tentang kompetensi.

Tahap 3: Pengolahan Data

Tahap ini adalah tahapan pengolahan data dan informasi yang didapat dari aktivitas pelaksanaan *tracer study*. Data yang disajikan secara deskriptif dan secara umum yang dapat digunakan untuk memotret kondisi lulusan dan pengguna.

Tahap 4: Aktivitas Pembuatan Laporan

Tahapan pembuatan laporan ini memuat hasil pelacakan yang hasilnya akan disosialisasikan pada *Workshop Tracer study*. Adapun laporan yang ditampilkan antara lain:

- Pemetaan kegiatan lulusan
- Memetakan kesenjangan kompetensi dari para lulusan
- Rekomendasi kompetensi yang harus ditingkatkan dari para lulusan.

Subyek Populasi

Subjek Populasi dari kegiatan ini adalah seluruh lulusan Itenas dua tahun sebelumnya (lulusan tahun 2016) yang diunduh dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). Selain itu juga subjek dari kegiatan ini adalah para pengguna lulusan, terutama berkaitan dengan data tentang kompetensi lulusan.

2.3. Gambaran Target Responden (Lulusan Itenas tahun 2016)

Lulusan pada Tahun 2016 dibagi menjadi dua periode wisuda yaitu wisuda pada Maret 2016 dan Oktober 2016. Lulusan terdiri dari 3 Fakultas dengan 14 Jurusan. Adapun jumlah lulusan pada Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Lulusan pada Tahun 2016

Fakultas	Jurusan	Wisuda Februari 2016	Wisuda Oktober 2016	Total Wisudawan 2016
FTI	Teknik Elektro	14	13	27
	Teknik Mesin	25	54	79
	Teknik Industri	64	63	127
	Teknik Kimia	14	51	65
	Teknik Informatika	32	42	74
FTSP	Teknik Arsitektur	22	94	116
	Teknik Sipil S1	41	79	120
	Teknik Sipil S2	0	1	1
	Teknik Geodesi	9	27	36
	Teknik Planologi	4	24	28
	Teknik Lingkungan	12	10	22
FSRD	Desain Interior	26	51	77
	Desain Produk	10	14	24
	Desain Komunikasi Visual	30	52	82
			TOTAL	878

Selama ini Itenas melakukan *tracer study* secara terintegrasi pada level Institut. *Tracer study* ini dilakukan oleh UPT – PK dalam rangka persiapan kurikulum dan pengajuan reakreditasi serta informasi terkait alumni. Disini instrumen yang digunakan memuat pertanyaan yang standar dari Kemristekdikti.

2.4. Metode Pelacakan

Tahapan metode pelacakan terdiri dari dua kegiatan yaitu:

Tracer study untuk subyek lulusan, yang terdiri dari:

- up-dating data no telepon/ alamat e-mail lulusan Tahun 2016 dengan cara melakukan kontak kepada jurusan, orang tua/wali, atau dicari melalui jaringan ikatan ikatan alumni.
- sosialisasi *tracer study* melalui jaringan sosial, media-media *online* maupun melalui acara temu alumni atau pada saat acara wisuda.
- Pelaksanaan pengumpulan data lulusan dengan menggunakan website didukung oleh program aplikasi yang telah dikembangkan
- Melakukan proses pelacakan yang mendalam terutama untuk data yang belum diperoleh yaitu dengan menggunakan media komunikasi telpon, social media ataupun sms.

2.5. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah dengan kuisisioner menggunakan sistem informasi *tracer study* berbasis web (yang akan dihasilkan dari kegiatan ini). Kegiatan komunikasi akan banyak dilakukan dengan memanfaatkan jalur internet.

Pengembangan kuisisioner *tracer study* dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Penyusunan draft kuisisioner oleh tim *tracer study*.
2. Workshop penyempurnaan kuisisioner dengan para pimpinan fakultas, yang diawali dengan mengirimkan draft kuisisioner kepada para Pembantu Dekan di setiap fakultas.
3. Finalisasi kuisisioner oleh tim *tracer study*, berdasarkan umpan balik yang diberikan.
4. Pembuatan *web based* questioner.

Proses pengisian kuisisioner yaitu dengan menggunakan *web based* sehingga para responden hanya tinggal memasukan data pada halaman *web* dari sistem informasi tersebut yang diolah secara statistik. Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan software MS Excel.

2.6. Pengumpulan Data

Lulusan yang memiliki nomor HP/telepon dihubungi oleh tim komunikasi alumni untuk mengkonfirmasi no HP dan alamat e-mail, juga diberikan gambaran tentang rencana pelacakan lulusan. Alumni diberikan pilihan untuk mengisi kuisisioner secara of-line ataupun secara on-line. Alumni yang sudah mengisi kuisisioner, akan dikirimkan e-mail kepada mereka untuk menyampaikan ucapan terima kasih. Alumni yang belum mengisi kuisisioner diingatkan kembali dengan cara ditelepon atau dikirim sms. Proses mengingatkan dilakukan tiga kali.

2.7. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan software MS Excel. Responden tidak harus mengisi seluruh pertanyaan, maka ada pertanyaan-pertanyaan yang tidak dijawab. Karena itu data yang dianalisis adalah data yang tidak *null*, walaupun beberapa analisis masih mengikutsertakan data seperti ini. Untuk saat ini belum dilakukan *cross analysis* untuk melihat keterkaitan antar data. Hasil analisis akan dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat informasi statistik dan rekomendasi. Rekomendasi yang dibuat akan didiskusikan dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Teknologi nasional. Tahap akhir dari pelacakan lulusan adalah diseminasi hasil kepada seluruh pimpinan Institut, fakultas dan program studi.

2.8. Aktivitas dan Penjadwalan

Tabel 5. Jadwal Aktivitas Pelaksanaan Tracers Study

No.	Aktivitas	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Rancangan Pengembangan Sistem Tracer study										
	Rancangan pengembangan mekanisme Sistem Tracer Study										
	Narasumber need analysis										
	Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study										
2.	Tracer study										
	Tracer study lulusan										
	Tracer study pengguna lulusan										
3.	Pengolahan Data										
4.	Laporan Akhir										
	Pembuatan Bahan Monev/ Workshop										
	Monev dan pendampingan teknis										
	Pembuatan Laporan Akhir										M 1
5	Seminar Pemaparan Hasil Hibah BPLPKL									M 1	

2.9. Aktivitas dan Anggaran Program Tracer Study

Tabel 6. Aktivitas dan Anggaran Program Tracer Study

No	Aktivitas & Sub Aktivitas	Komponen Pembiayaan (Ribuan Rupiah)				Total Ribuan Rp	
		MP	T	K	HA	DIKTI	ITENAS
1.	Rancangan Pengembangan Tracer Study						
	Rancangan pengembangan mekanisme Sistem <i>Tracer Study</i>						
	• Pengumpulan data dan mekanisme TS serta sosialisasi ke alumni	5.000			1.000	6.000	
	• Membuat system dan prosedur tracer study	1.000			3.000		4.000
	Pengembangan Sistem Informasi <i>Tracer Study</i>	3.000				3.000	
2.	Tracer study						
	<i>Tracer study</i> lulusan			4.000	4.000	4.000	4.000
	<i>Tracer study</i> pengguna lulusan			4.000	2.000	6.000	
3.	Laporan Akhir						
	Pembuatan Bahan Monev/ <i>Workshop</i>	1.000				500	500
	<i>Workshop</i> Pemaparan Hasil BPLPKL		5.000		500	5.500	
	Pembuatan Laporan Akhir BPLPKL	1.500					1.500
Total Usulan Anggaran PHTS dan Itenas		11.500	5.000	8.000	10.500	25.000	10.000
						60%	40%
Total Usulan Anggaran PHTS						35.000	

Keterangan:

MP: Manajemen Program

T : Transportasi

K : Komunikasi

HA : Honorarium teknisi dan administrasi

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Survei

Statistik responden

Target populasi dari study pelacakan lulusan Itenas tahun 2018 adalah sebanyak 878 lulusan yang tersebar dalam 14 Program studi. Adapun sebaran data lulusan Itenas tahun 2016 adalah seperti yang tercantum dalam tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Statistik Responden Tracer Study Institut Teknologi Nasional 2016

No	JURUSAN	TARGET POPULASI	TARGET SUBYEK		JUMLAH RESPONDEN		
			JML	%	JML	Net %	Gros %
FTI							
1	Teknik Elektro	27	27	100%	11	41%	41%
2	Teknik Mesin	79	77	97%	23	30%	29%
3	Teknik Industri	127	126	99%	37	29%	29%
4	Teknik Kimia	65	63	97%	28	44%	43%
5	Teknik Informatika	74	72	97%	26	36%	35%
FTSP							
1	Teknik Arsitektur	116	112	97%	38	34%	33%
2	Teknik Sipil S1	121	118	98%	62	53%	51%
3	Teknik Sipil S2	36	33	92%	12	36%	33%
4	Teknik Geodesi	28	26	93%	13	50%	46%
5	Teknik Planologi	22	22	100%	11	50%	50%
FSRD							
1	Desain Interior	77	50	65%	16	32%	21%
2	Desain Produk	24	10	42%	8	80%	33%
3	Desain Komunikasi Visual	82	75	91%	28	37%	34%
TOTAL		878	811	92%	313	39%	36%

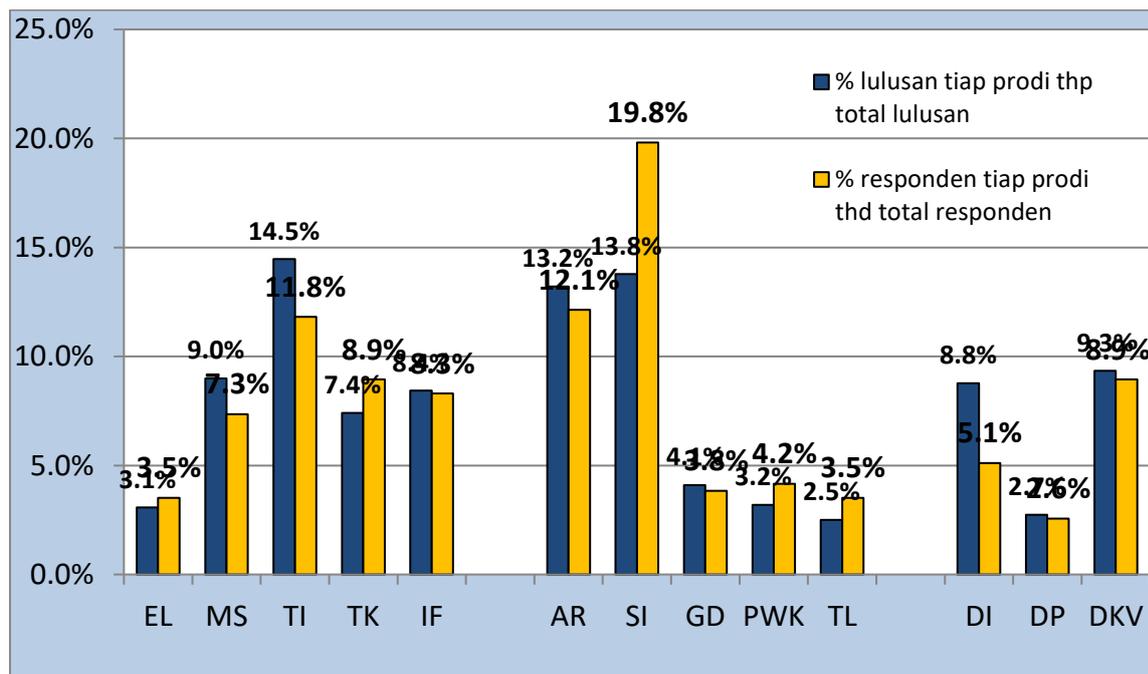
Penyusunan *database* target responden secara sistematis sudah dilakukan oleh institut ketika pendaftaran peserta wisuda, dimana setiap calon wisudawan diwajibkan mengisi biodata untuk dapat mengikuti kegiatan wisuda. Walau demikian masih ada beberapa lulusan yang mencantumkan alamat e-mail ataupun nomor HP yang tidak dapat dihubungi, bahkan tidak mencantumkan alamat e-mail dan nomor HP. Untuk mengatasi hal ini perlu diberikan pemahaman kepada calon lulusan untuk memberikan alamat e-mail dan nomor HP yang benar, karena hal tersebut sangat penting untuk perkembangan karir mereka, yang mana sangat mungkin sekali perusahaan yang membutuhkan

tenaga kerja akan menghubungi perguruan tinggi untuk mendapatkan nomor kontak alumni untuk melakukan rekrutmen langsung.

Dari total target lulusan sebanyak 878 lulusan hanya 811 lulusan (92%) berhasil dihubungi lewat e-mail dan telepon / HP dan dari 81148 lulusan yang berhasil dihubungi, hanya 313 lulusan yang mengirimkan kembali kuesioner tracer study atau sebanyak 39% net (36% gross).

Response rate yang didapatkan dalam kegiatan ini memang belum cukup memuaskan, yaitu hanya 36% untuk seluruh Institut Teknologi Nasional yang dihitung dari jumlah lulusan yang berhasil dihubungi. Ada beberapa kemungkinan penyebabnya, diantaranya:

- Rendahnya kepedulian lulusan Institut Teknologi Nasional terhadap almamaternya sehingga rendahnya keinginan untuk terlibat dalam survai.
- Kurang efektifnya sistem pengingat (*reminder*) yang dijalankan, petugas pengingat yang belum terlatih dan kurang berpengalaman sehingga mungkin saja menghubungi para lulusan di waktu yang tidak tepat dan informasi yang tidak sampai dengan baik.

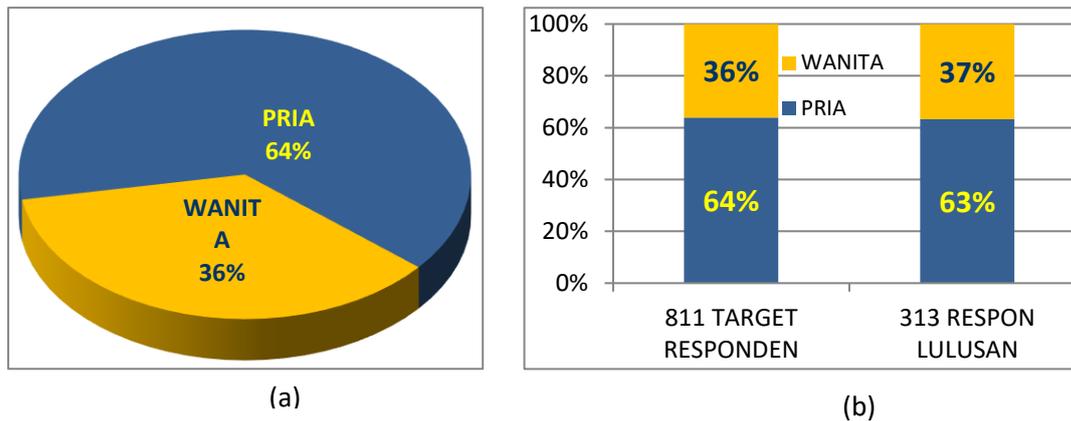


Gambar 3. Persentase lulusan prodi terhadap total lulusan itenas dan persentase responden tiap prodi terhadap total responden

Dari grafik sebaran lulusan dan reponden tracer study 2018 yang terdapat pada gambar 3 terlihat bahwa sebaran responden cukup sebanding dengan sebaran responden. Hal ini juga terlihat pada tabel sebaran statistik responden tracer study (Tabel 7.) menunjukkan bahwa program studi teknik sipil menghasilkan respon rate terbesar 19,8 % dan program studi arsitektur 12,1 %. Hal ini disebabkan karena kedua program studi ini menghasilkan jumlah lulsan yang besar.

Profil Responden

Komposisi responden pria dan wanita adalah 63 : 37. Komposisi ini masih cukup memberikan gambaran dari komposisi target subyek pria dan wanita yang memiliki perbandingan, yaitu 64 : 36, yang mana target subyek penelusuran lulusan di Institut Teknologi Nasional memang lebih didominasi kaum pria, seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Profil responden (a) perbandingan responden pria dan wanita. (b) perbandingan pria dan wanita pada target subyek dan responden

3.2. Transisi ke Dunia Kerja

Waktu mulai mencari pekerjaan

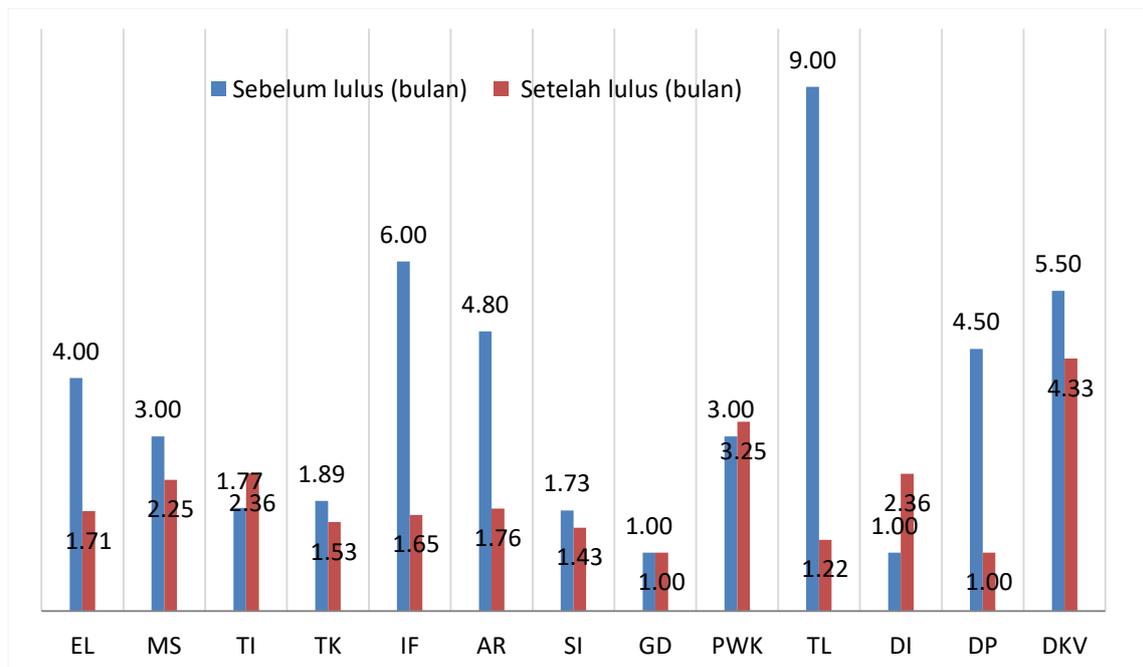
Dari total 313 lulusan yang berhasil dihubungi semua responden dan menjawab pertanyaan ini, dan diperoleh data bahwa alumni mulai mencari pekerjaan rata-rata antara 3,4 bulan sebelum lulus dan 2,0 bulan setelah lulus. Data sebenarnya untuk waktu tercepat mulai mencari pekerjaan adalah 9,0 bulan sebelum lulus, yang artinya lulusan ini telah bekerja sebelum lulus. Sedangkan waktu terlama memulai mencari pekerjaan adalah 4,33 bulan setelah lulus. Informasi ini cukup memuaskan bagi kami bahwa alumni sudah mencari pekerjaan sebelum lulus.

Banyaknya lulusan yang sudah mulai bekerja ketika masih kuliah terjadi di program studi Teknik Lingkungan, Teknik Informatika dan DKV, juga beberapa mahasiswa di program studi Arsitektur. Adapun sebaran rata-rata waktu mulai mencari pekerjaan dari setiap program studi adalah sebagaimana terlihat dalam Tabel 8.

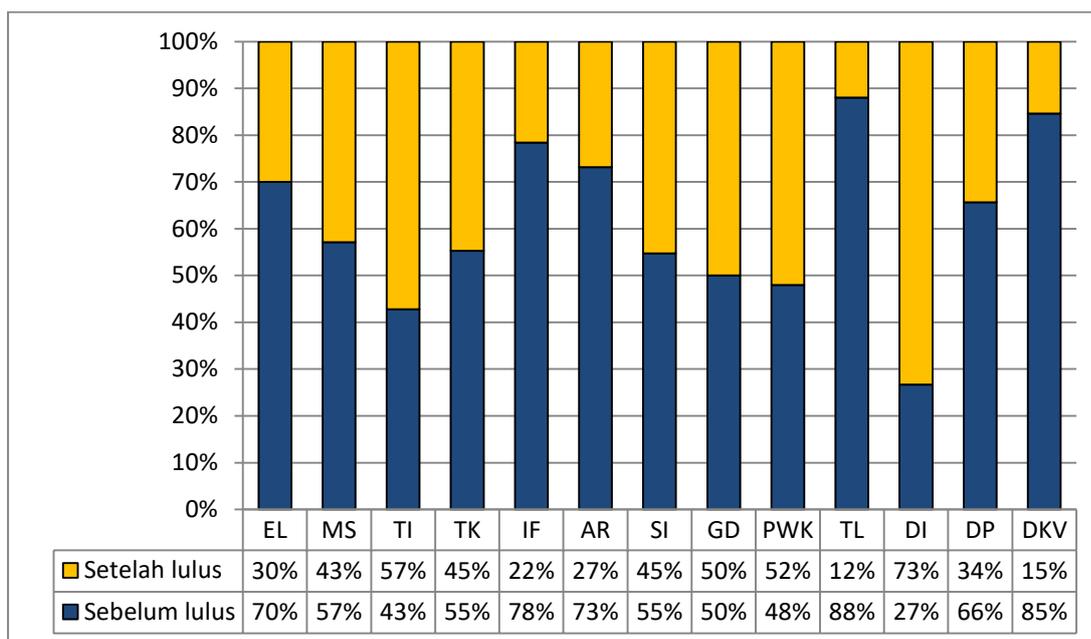
Tabel 8. Sebaran Data Waktu Mulai Mencari Pekerjaan di 13 Program Studi 2017

No	PROGRAM STUDI	Sebelum lulus (bulan)	Setelah lulus (bulan)	Tidak Mencari Pekerjaan	Total responden	menjawab	completion rate
FTI							
1	Teknik Elektro	4,00	1,71	1	11	11	100%
2	Teknik Mesin	0,00	2,09	0	23	23	100%
3	Teknik Industri	1,77	2,36	2	37	37	100%
4	Teknik Kimia	1,89	1,53	0	28	28	100%
5	Teknik Informatika	6,00	1,65	0	26	26	100%
FTSP							
1	Teknik Arsitektur	4,80	1,76	3	38	38	100%
2	Teknik Sipil S1 & S2	1,73	1,43	5	62	62	100%
3	Teknik Geodesi	1,00	1,00	1	12	12	100%
4	Perenc. Wilayan dan Kota	3,00	3,25	0	13	13	100%
5	Teknik Lingkungan	9,00	1,22	0	11	11	100%
FSRD							
1	Desain Interior	1,00	2,36	0	16	16	100%
2	Desain Produk	4,50	1,00	0	8	8	100%
3	Desain Komunikasi Visual	5,50	4,33	0	28	28	100%
		3,4	2,0	12,00	313	313	100%

Pergeseran waktu mulai mencari pekerjaan rata-rata pada lulusan dari tiga Fakultas dari survai tahun 2014 sampai ke tahun 2017 terlihat pergeseran dari rata-rata waktu mencari pekerjaan porsi terbanyak pada saat setelah lulus tetapi pada saat 2018 bergeser lebih banyak mencari pada saat sebelum lulus dengan persentase 63 % lulusan mencari pekerjaan sebelum lulus dan 37 % setelah lulus. Hal ini terlihat pada gambar 6.



Gambar 5. Sebaran waktu mulai mencari pekerjaan dari 14 program studi



Gambar 6. Sebaran perbandingan persentase antara lulusan yang mencari pekerjaan sebelum dan mencari pekerjaan setelah lulus

Pada beberapa program studi di lingkungan Itenas masih lebih banyak lulusan yang mulai mencari pekerjaan sebelum lulus daripada yang mulai mencari pekerjaan setelah lulus, yaitu di program studi Teknik LingArsitektur Teknik Elektro.. Responden untuk pertanyaan ini adalah 313 lulusan (100%).

Dalam Tabel 8 Sebaran waktu mulai mencari pekerjaan di atas terdapat 12 orang yang tidak mencari pekerjaan, informasi mengenai ke-12 lulusan ini diantaranya adalah sudah bekerja ketika kuliah (tidak perlu mencari pekerjaan), melanjutkan studi lanjut, sibuk dengan keluarga

Cara Mencari Pekerjaan

Di tingkat institusi Itenas, cara terbanyak yang dilakukan oleh lulusan untuk mendapat pekerjaan adalah mencari lewat Internet, iklan online atau milist, yaitu sebanyak 21%, sedangkan kedua terbanyak adalah dengan melalui relasi (misal dosen, orang tua, saudara, teman dll) 17 %, berikutnya melamar melalui bursa kerja 14%, seperti yang terlihat pada tabel 9.

Secara umum, pola yang sama juga terjadi ti tingkat program studi, dimana sebagian besar lulusan mencari kerja melalui internet, melalui relasi (misal dosen, orang tua, saudara, teman dll), serta melalui relasi. Data di beberapa jurusan terdapat angka yang hampir berimbang antara cara mencari pekerjaan melalui Internet dan melalui relasi.

Sebaran variasi cara mencari pekerjaan dari lulusan itenas tahun 2016 ini masih memiliki pola yang sama dengan sebaran variasi cara mencari pekerjaan dari lulusan itenas tahun 2014 , di mana terdapat tiga cara terbanyak yang ditempuh oleh lulusan adalah mencari pekerjaan lewat internet, kemudian melalui relasi dan melamar lewat bursa kerja. Yang menarik dari data tracer study tahun 2018 ini adalah adanya penurunan persentase cara mencari pekerjaan dengan cara menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, dimana awalnya dari 6% menjadi 3%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Itenas sudah mulai memanfaatkan fasilitas internet/ website untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan.

Tabel 9. Sebaran Data Cara Mencari Pekerjaan di 13 Program Studi

No	Cara Mencari Pekerjaan	EL	MS	TI	TK	IF	AR	SI	GD	PWK	TL	DI	DP	DKV	JML	JML (%)
1	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	2	4	10	9	5	1	8	2	0	1	0	0	2	44	6%
2	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	0	5	8	8	7	17	6	1	3	1	3	2	3	64	8%
3	Pergi ke bursa/pameran kerja	8	17	24	15	10	12	15	2	1	3	0	1	0	108	14%
4	Mencari lewat internet/iklan online/milis	4	14	27	20	18	16	24	6	3	4	8	4	11	159	21%
5	Dihubungi oleh perusahaan	2	3	5	4	3	4	11	4	1	4	1	1	6	49	6%
6	Menghubungi Kemenakertrans	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	1%
7	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	1	0	2	1	0	2	0	0	1	0	0	0	7	1%
8	Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1	4	12	11	1	2	8	0	1	1	0	0	0	41	5%
9	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1	3	2	4	1	1	6	1	0	1	0	1	1	22	3%
10	Membangun jaringan (network) sejak masih kuliah	0	6	4	6	2	11	9	5	6	5	1	1	11	67	9%
11	Melalui relasi (misal dosen, orang tua, saudara, teman dll)	2	5	10	17	7	19	31	6	5	8	9	3	11	133	17%
12	Membangun bisnis sendiri	0	1	3	1	14	1	10	1	4	1	2	0	6	44	6%
13	Melalui penempatan kerja atau magang	0	1	0	2	0	3	5	1	0	0	0	1	2	15	2%
14	Bekerja di tempat yang sma dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	0	1	1	4	2	1	0	1	0	1	1	12	2%
15	Lainnya	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0%

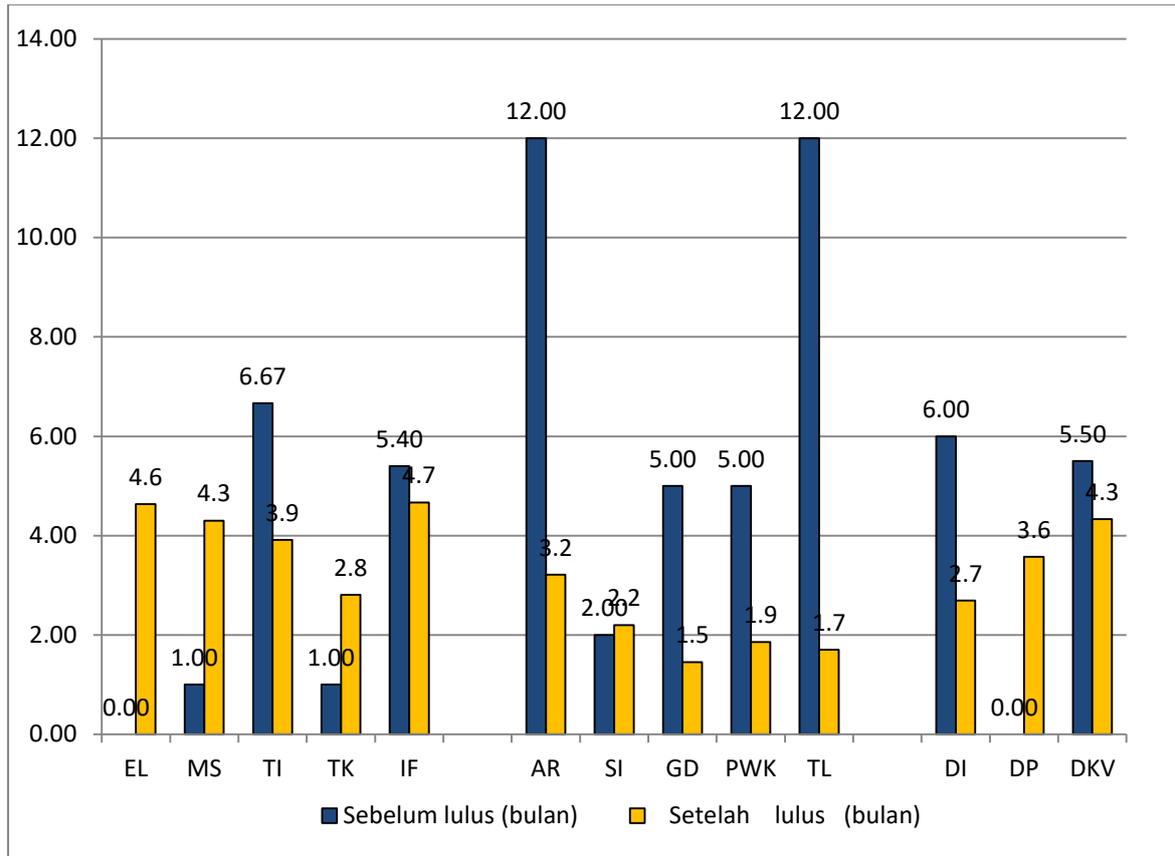
Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

Responden yang menjawab pertanyaan ini adalah sebanyak 311 atau sebanyak 99% dari total responden. Data yang diperoleh untuk tingkat Itenas menunjukkan bahwa masa tunggu pekerjaan pertama berada pada rentang 4,74 bulan sebelum lulus sampai dengan 3,18 bulan setelah lulus, dengan rincian setiap program studi seperti tabel 10 dan gambar 7 di bawah ini.

Tabel 10. Sebaran Data Masa Tunggu Pekerjaan Pertama di 13 Program Studi

No	PROGRAM STUDI	Sebelum lulus (bulan)	Setelah lulus (bulan)	Total responden	Responden yang menjawab	completion rate
FTI						
1	Teknik Elektro	0,00	4,6	11	11	100%
2	Teknik Mesin	1,00	4,3	23	23	100%
3	Teknik Industri	6,67	3,9	37	37	100%
4	Teknik Kimia	1,00	2,8	28	28	100%
5	Teknik Informatika	5,40	4,7	26	26	100%
FTSP						
1	Teknik Arsitektur	12,00	3,2	38	37	97%
2	Teknik Sipil S1 & S2	2,00	2,2	62	62	100%
3	Teknik Geodesi	5,00	1,5	12	12	100%
4	Perenc. Wilayan dan Kota	5,00	1,9	13	13	100%
5	Teknik Lingkungan	12,00	1,7	11	11	100%
FSRD						
1	Desain Interior	6,00	2,7	16	16	100%
2	Desain Produk	0,00	3,6	8	7	88%
3	Desain Komunikasi Visual	5,50	4,3	28	28	100%
		4,74	3,18	313	311	99%

Data sesungguhnya yang dapat diperoleh dari pertanyaan ini adalah berada pada rentang antara 12,00 bulan sebelum lulus dan 4,6 bulan setelah lulus. Dengan masa tunggu pekerjaan pertama adalah 12,00 bulan sebelum lulus, artinya alumni tersebut sudah bekerja sebelum lulus. Hal ini sangat mungkin sekali terjadi karena yang bersangkutan menggunakan pembangunan jaringan untuk mendapatkan pekerjaan, dan sangat mungkin hal itu dilakukannya sejak masih kuliah. Yang memprihatinkan adalah adanya lulusan itenas yang harus menunggu 4,6 bulan untuk mendaptkan pekerjaan pertama, walaupun yang bersangkutan sudah berupaya mencari pekerjaan dengan berbagai cara.



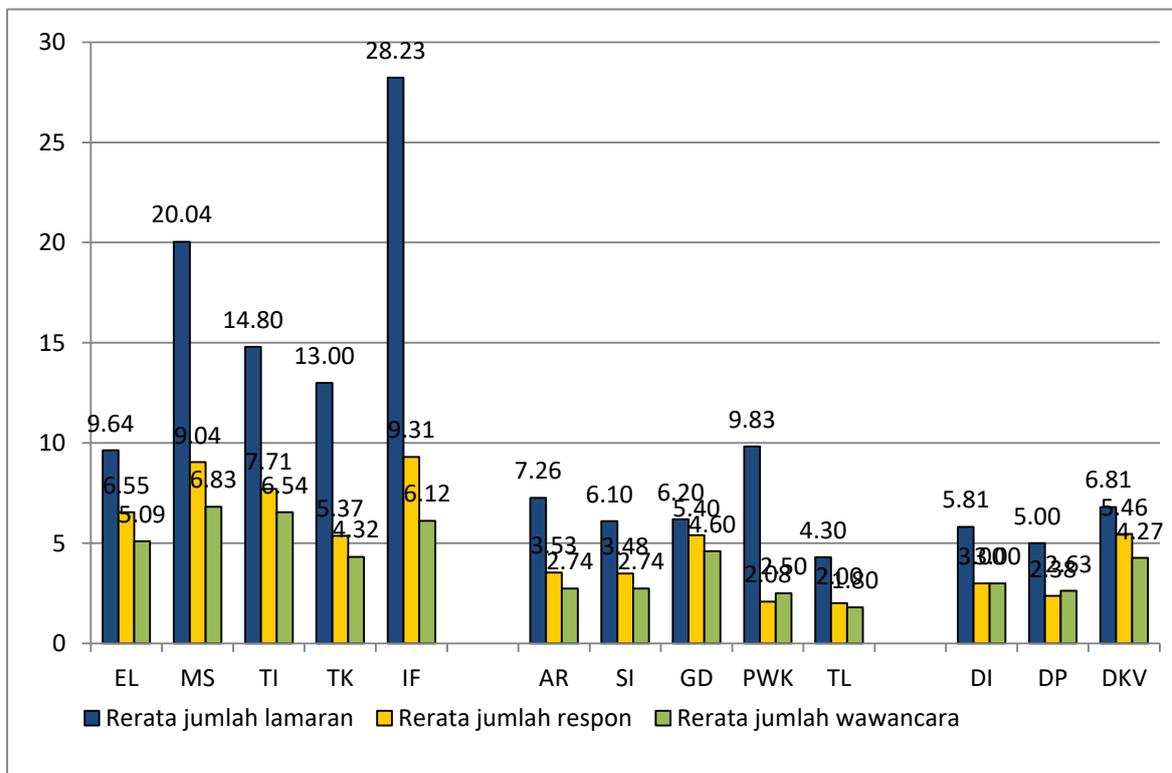
Gambar 7. Sebaran Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

Kemulusan transisi / Jumlah Lamaran dan Respon

Kemulusan transisi lulusan Institut Teknologi Nasional sangat bervariasi, mulai dari yang tidak perlu melamar untuk mendapatkan pekerjaan sampai yang harus mengirimkan 28 lamaran dengan berbagai macam cara tetapi hanya direspon oleh 9 perusahaan. Adapun pada tingkat Institusi, rata-rata jumlah lamaran dibanding respon dari perusahaan adalah 10,54 berbanding 5,02, dengan rasio terbesar terdapat di program studi Teknik Kimia. Rincian sebaran data jumlah lamaran dan respon untuk setiap program studi tercantum pada tabel 11 dan gambar 8.

Tabel 11. Sebaran Data Kemulusan Transisi dari 14 Program Studi di Itenas

No	PROGRAM STUDI	Rerata jumlah lamaran	Rerata jumlah respon	Rerata jumlah wawancara	Total Resonden	Respon den yang menja wab	% Respon den yang menja wab
FTI							
1	Teknik Elektro	9,64	6,55	5,09	11	11	100%
2	Teknik Mesin	20,04	9,04	6,83	23	23	100%
3	Teknik Industri	14,80	7,71	6,54	37	35	95%
4	Teknik Kimia	13,00	5,37	4,32	28	28	100%
5	Teknik Informatika	28,23	9,31	6,12	26	26	100%
FTSP							
1	Arsitektur	7,26	3,53	2,74	38	34	89%
2	Teknik Sipil S1&S2	6,10	3,48	2,74	62	57	92%
3	Teknik Geodesi	6,20	5,40	4,60	12	10	83%
4	Perenc Wil dan Kota	9,83	2,08	2,50	13	12	92%
5	Teknik Lingkungan	4,30	2,00	1,80	11	10	91%
FSRD							
1	Desain Interior	5,81	3,00	3,00	16	16	100%
2	Desain Produk	5,00	2,38	2,63	8	8	100%
3	Desain Komunikasi Visual	6,81	5,46	4,27	28	26	93%
		10,54	5,02		313	296	95%



Gambar 8. Sebaran Kemulusan Transisi dari 14 Program Studi di Itena

Status Kerja Lulusan

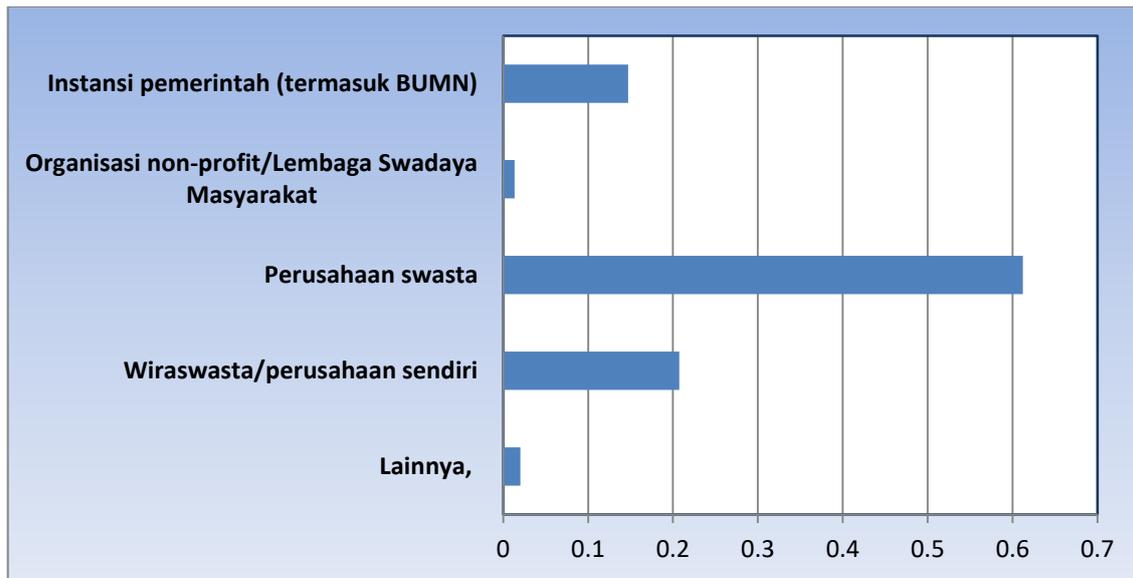
Pertanyaan tentang Status Kerja Lulusan hanya dijawab oleh 311 lulusan (99%) dari total responden sebanyak 313 lulusan. Dari data yang masuk kepada kami diketahui bahwa 76% responden kami telah bekerja dan hanya 23% yang tidak bekerja, sisanya sebanyak 1% tidak menjawab pertanyaan. Adapun sebaran data status kerja lulusan untuk setiap Program Studi di Institut Teknologi Nasional tercantum pada tabel 12.

Tabel 12. Sebaran Status Kerja Lulusan dari 14 Program Studi di Itenas

No	PROGRAM STUDI	Bekerja		Tidak Bekerja		Tidak mengisi		Total responden	Jumlah responden
		JML	%	JML	%	JML	%		
	FTI								
1	Teknik Elektro	9	82%	2	18%	0	0%	11	11
2	Teknik Mesin	14	61%	9	39%	0	0%	23	23
3	Teknik Industri	26	70%	11	30%	0	0%	37	37
4	Teknik Kimia	20	71%	8	29%	0	0%	28	28
5	Teknik Informatika	21	81%	5	19%	0	0%	26	26
	FTSP								
1	Arsitektur	30	79%	8	21%	0	0%	38	38
2	Teknik Sipil S1&S2	45	73%	16	26%	1	2%	62	61
3	Teknik Geodesi	10	83%	2	17%	0	0%	12	12
4	Perenc Wil dan Kota	9	69%	4	31%	0	0%	13	13
5	Teknik Lingkungan	10	91%	1	9%	0	0%	11	11
	FSRD								
1	Desain Interior	13	81%	3	19%	0	0%	16	16
2	Desain Produk	8	100%	0	0%	0	0%	8	8
3	Desain Komunikasi Visual	24	86%	3	11%	1	4%	28	27
		239	76%	72	23%	2	1%	313	311

Tempat dan Bidang Bekerja Sekarang

Sebagian besar lulusan Institut Teknologi Nasional bekerja di perusahaan swasta yaitu sebanyak 186 lulusan atau 62%, sedangkan 56 lulusan atau 19% bekerja di Instansi Pemerintahan (termasuk BUMN), sebanyak 53 orang atau 18% bekerja sebagai wirausahawan, dan 4 orang atau 1% bekerja pada organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, sebagaimana terlihat pada gambar 9 . Rincian sebaran tempat bekerja setiap program studi terlihat pada tabel 15.



Gambar 9. Tempat Bekerja lulusan Itenas

Tabel 15. Sebaran Data Tempat bekerja

No	PROGRAM STUDI	Pemerintah (BUMN)	Org. Non-profit	Swasta	Wiraswasta	Lainnya	Pemerintah (BUMN)	Org. Non-profit	Swasta	Wiraswasta	Lainnya
FTI											
1	Teknik Elektro	4	0	5	2	0	36%	0%	45%	18%	0%
2	Teknik Mesin	3	0	19	1	0	13%	0%	83%	4%	0%
3	Teknik Industri	7	0	19	8	0	21%	0%	56%	24%	0%
4	Teknik Kimia	2	0	22	2	0	8%	0%	85%	8%	0%
5	Teknik Informatika	7	2	15	2	0	27%	8%	58%	8%	0%
FTSP											
1	Arsitektur	6	0	25	5	0	17%	0%	69%	14%	0%
2	Teknik Sipil S1&S2	16	0	37	6	0	27%	0%	63%	10%	0%
3	Teknik Geodesi	4	0	7	1	0	33%	0%	58%	8%	0%
4	Perenc Wil dan Kota	1	1	4	6	0	8%	8%	33%	50%	0%
5	Teknik Lingkungan	4	0	5	2	0	36%	0%	45%	18%	0%
FSRD											
1	Desain Interior	0	0	8	7	0	0%	0%	53%	47%	0%
2	Desain Produk	0	0	2	4	0	0%	0%	33%	67%	0%
3	Desain Komunikasi Visual	2	1	18	7	0	7%	4%	64%	25%	0%
		56	4	186	53	0	19%	1%	62%	18%	0%

Pertanyaan tentang tempat bekerja ini dijawab oleh 299 responden atau 95% dari total lulusan yang berhasil dihubungi (313 lulusan.)

Pendapatan

Tidak semua responden kami bersedia mengungkapkan pendapatan mereka, hanya 275 responden saja (91%) yang bersedia membuka berapa besar gaji mereka. Pada tingkat institusi, rata-rata pendapat lulusan adalah Rp. 6.460.135,- adapun sebaran rata-rata pendapatan lulusan dari setiap program studi adalah seperti yang tertera pada tabel 16.

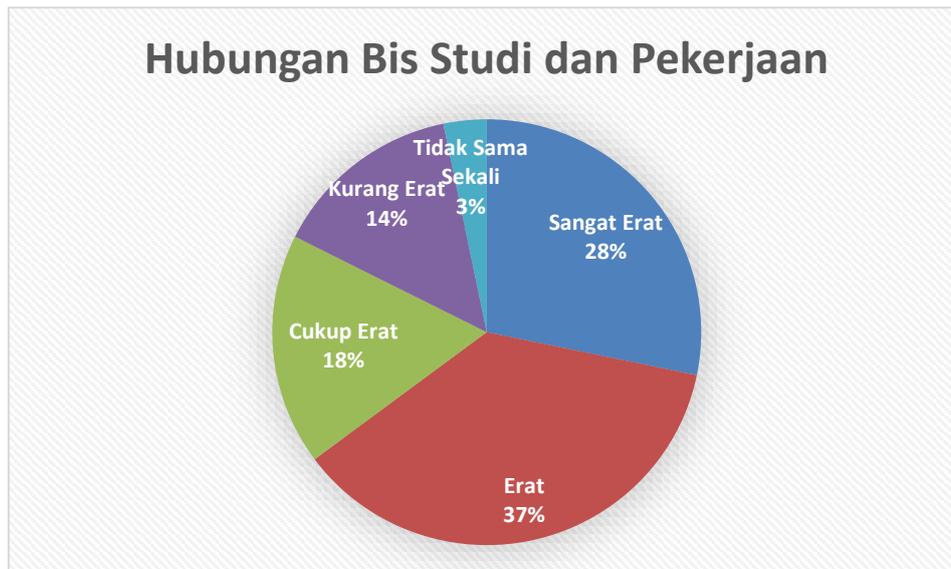
Tabel 16. Sebaran Rata-Rata Pendapatan Lulusan dari Setiap Program Studi

No	Program Studi	Rata-rata Pendapatan			Rata-rata total pendapatata n	JUMLA H RESPO NDEN
		dari pekerjaan Utama	dari lembur dan tips	dari pekerjaan lain		
FTI						
1	Teknik Elektro	6.627.273	1.710.000	5.000.000	4.445.758	11
2	Teknik Mesin	7.173.913	1.833.333	1.050.000	3.352.415	23
3	Teknik Industri	6.159.459	833.333	500.000	2.497.598	37
4	Teknik Kimia	4.807.407	1.616.667	1.125.000	2.516.358	28
5	Teknik Informatika	6.313.462	900.000	2.266.667	3.160.043	26
FTSP						
1	Arsitektur	5.298.611	2.362.500	8.000.000	5.220.370	36
2	Teknik Sipil S1&S2	5.255.738	1.445.000	2.625.000	3.108.579	62
3	Teknik Geodesi	10.441.667	500.000	3.000.000	4.647.222	12
4	Perenc Wil dan Kota	3.576.923	1.200.000	3.250.000	2.675.641	13
5	Teknik Lingkungan	5.080.000	1.500.000	400.000	2.326.667	10
FSRD						
1	Desain Interior	4.186.875	919.167	1.071.429	2.059.157	16
2	Desain Produk	4.500.000	0	500.000	1.666.667	8
3	Desain Komunikasi Visual	9.472.000	675.000	8.733.333	6.293.444	25
					3.382.301	307

Rata-rata total pendapatan bukan diperoleh dari penjumlahan rata-rata pendapatan dari pekerjaan utama, dari lemburan dan tip serta dari pekerjaan lain di setiap program studi, tetapi diperoleh dengan cara merata-ratakan total pendapatan per-orang setiap bulannya.

Keselarasan horizontal

Sebagaimana yang terlihat pada gambar 10 sebagian besar lulusan Itenas memiliki persepsi bahwa pekerjaan mereka sesuai dengan ilmu yang mereka pelajari di kuliah. Sebanyak 37% menyatakan bidang studi mereka erat bidang pekerjaan mereka, 18% menyatakan cukup erat dan 28% menyatakan sangat erat. Sementara hanya 14% yang menyatakan bidang studi mereka kurang erat dengan bidang pekerjaan dan 3% menyatakan sama sekali tidak berhubungan. Pertanyaan ini hanya dijawab oleh 313 responden (100%)



Gambar 10. Kesesuaian ilmu yang dipelajari di kuliah dengan bidang pekerjaan (keselarasan horizontal)

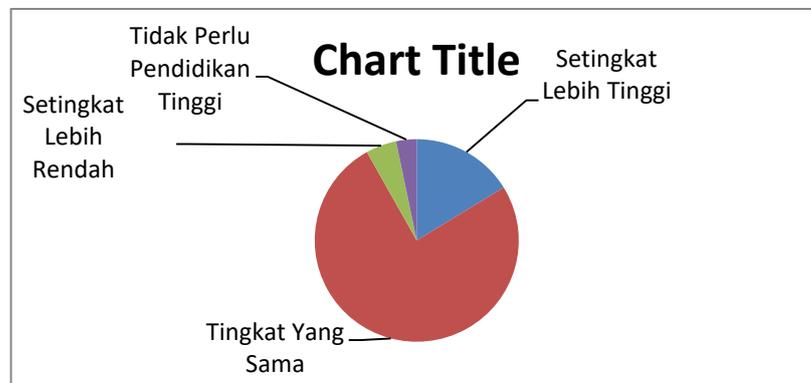
Pada tingkat program studi, lulusan setiap prodi juga menyatakan hal yang sama tentang kesesuaian bidang studi yang mereka pelajari di kuliah dengan bidang pekerjaan mereka, dimana sebagian besar lulusan menyatakan bahwa mereka bekerja pada bidang yang sesuai dengan bidang yang mereka pelajari ketika kuliah. Rincian keselarasan horizontal untuk setiap program studi tertera pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Keselarasan Horizontal di Setiap Program Studi

No	Program Studi	Sangat Erat	Erat	Cukup Erat	Kurang Erat	Tidak Sama Sekali	Responden
FTI							
1	Teknik Elektro	4	1	3	1	2	11
2	Teknik Mesin	7	9	6	1	-	23
3	Teknik Industri	5	10	14	5	3	37
4	Teknik Kimia	5	7	6	8	2	28
5	Teknik Informatika	6	4	11	3	2	26
FTSP							
1	Arsitektur	14	8	11	5	-	38
2	Teknik Sipil	33	18	7	2	2	62
3	Teknik Geodesi	6	2	2	1	1	12
4	Perenc Wilayah dan Kota	4	2	4	1	2	13
5	Teknik Lingkungan	7	2	-	1	1	11
FSRD							
1	Desain Interior	4	8	4	-	-	16
2	Desain Produk	3	3	1	-	1	8
3	Desain Komunikasi Visual	13	9	5	-	1	28
	TOTAL	111	83	74	28	17	313
	%	35,5%	26,5%	23,6%	8,9%	5,4%	100,0%

Keselarasn vertikal

Seperti pada pertanyaan keselarasan horizotal, pada pertanyaan inipun hanya 312 responden yang mengisi pertanyaan. Adapun hasil yang kami peroleh adalah 74,7% responden menyatakan pekerjaan mereka memerlukan tingkat pendidikan yang sama, 17,0% menyatakan lebih tinggi dan hanya 3,2% menyatakan memerlukan tingkat pendidikan yang lebih rendah, seperti yang terlihat pada gambar 11.



Gambar 11. Kesesuaian tingkat yang didapatkan di kuliah dengan tingkat yang diperlukan di tempat kerja (keselarasan vertiktal)

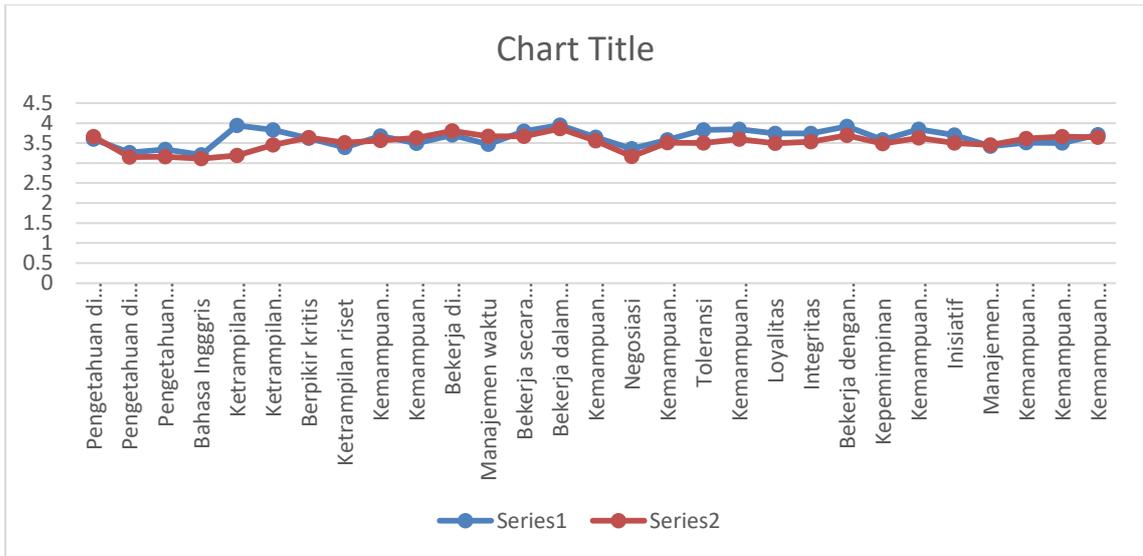
Pada tingkat program studi, lulusan setiap prodi juga menyatakan hal yang sama tentang kesesuaian tingkat pendidikan yang mereka dapatkan di kuliah dengan tingkat pendidikan yang diperlukan di pekerjaan mereka, dimana sebagian besar lulusan menyatakan bahwa mereka bekerja pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang mereka dapatkan ketika kuliah. Rincian keselarasan vertikal untuk setiap program studi tertera pada tabel 19 di bawah ini.

Tabel 19. Keselarasan Vertikal di Setiap Prgram Studi

No	JURUSAN	Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat Yang Sama	Setingkat Lebih Rendah	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	Responden
FTI						
1	Teknik Elektro	-	10	1	-	11
2	Teknik Mesin	2	14	2	2	23
3	Teknik Industri	5	28	3	1	37
4	Teknik Kimia	1	24	2	1	28
5	Teknik Informatika	5	16	4	-	26
FTI						
1	Arsitektur	8	28	1	-	37
2	Teknik Sipil	17	47	-	1	62
3	Teknik Geodesi	3	9	-	-	12
4	Perencanaan Wilayah dan Kota	3	7	1	2	13
5	Teknik Lingkungan	5	5	1	-	11
FSRD						
1	Desain Interior	1	15	-	-	16
2	Desain Produk	2	5	-	1	8
3	Desain Komunikasi Visual	1	25	-	2	28
		53	233	15	10	312
		17,0%	74,7%	4,8%	3,2%	

3.3. Kompetensi Lulusan

pada umumnya lulusan Itenas memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi terhadap knowledge ataupun skill yang mereka miliki yaitu pada kisaran angka 3,05 sampai dengan 3,68. Di sisi lain, melalui kuesioner yang mereka jawab, mereka menyatakan bahwa knowledge dan skill yang mereka miliki adalah lebih besar berasal dari hasil kerja mereka, hal ini terlihat dari jawaban dari kebanyakan lulusan yang menyatakan bahwa kontribusi dari perguruan tinggi berada di bawah kemampuan mereka. Responden yang menjawab pertanyaan ini adalah sebanyak 295 lulusan atau 78% dari total rsponden yang dapat dihubungi (313 lulusan)



Gambar 12. Grafik Sebaran nilai kompetensi lulusan

BAB IV

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

4.1. Kesimpulan

Tracer study Itenas 2018 memang tidak berjalan mulus sesuai dengan rencana yang telah dibuat, terutama dalam hal ketercapaian jumlah responden, dimana responden yang mengisi kuesioner hanya 39% (313 lulusan) dari total target responden 878 lulusan Itenas tahun 2016. Kami cukup percaya diri dengan *data-base* alumni yang sudah kami miliki, yaitu sebanyak 87% data alumni yang lulus tahun 2016. Kami memiliki data ini dari sistem yang sudah berjalan di Itenas dimana para calon wisudawan diminta untuk mengisi biodata yang cukup lengkap, termasuk alamat e-mail dan no HP, tetapi ternyata *response rate* yang kami dapatkan masih belum memuaskan.

Kami menyadari bahwa salah satu penyebab dari rendahnya respon dari para lulusan adalah kelemahan kami dalam melakukan pendekatan kepada lulusan, disamping juga karena keterbatasan waktu yang kami miliki untuk menjalankan program tracer study ini serta hambatan-hambatan lain yang bersifat teknis. Program pengingat (*reminder*) melalui e-mail dan telepon yang kami jalankan pun belum cukup mampu meningkatkan *response-rate* secara signifikan. Kurang efektifnya sistem pengingat (*reminder*) dalam hal menghubungi para lulusan di waktu yang tidak tepat sehingga kurang maksimalnya data yang didapat.

Hal lain yang kemungkinan juga menjadi penyebab rendahnya *response-rate* ini adalah kurang efektifnya sosialisasi program *tracer study* yang kami jalankan ini sehingga para lulusan kurang faham atau bahkan tidak faham tentang tujuan dan manfaat dari program ini, di samping juga mungkin karena tingkat kepedulian para lulusan yang belum cukup baik.

Di sisi lain, program pelacakan lulusan yang berbasis web sudah dapat kami wujudkan dengan telah dihasilkannya website CDC yang di dalamnya terdapat fitur untuk pengisian kuesioner tracer study secara on-line. Dari diskusi kami dengan alumni di media social on-line, kami mendapatkan apresiasi positif dari para lulusan walaupun belum diikuti dengan partisipasi mereka dalam mengisi kuesioner tracer study. Pada dasarnya lulusan Itenas memerlukan forum untuk berkomunikasi, berbagi informasi terutama info lowongan pekerjaan di antara para lulusan dan mereka mengharapkan perguruan tinggi yang bisa mewadahi forum seperti ini.

Hasil penelusuran lulusan yang kami dapatkan dalam hal transisi memasuki duni kerja cukup menggembirakan kami, karena lulusan kami cukup mulus memasuki dunia kerja. Kebanyakan lulusan Itenas sudah cukup sadar untuk tidak terlalu lama menunggu untuk mencari kerja setelah lulus, bahkan cukup banyak juga lulusan yang sudah mulai bekerja sebelum lulus, walaupun sebagian

lulusan kami harus berusaha cukup keras untuk mendapatkan pekerjaan pertama, yaitu dengan cara yang bermacam dan dengan lamaran yang cukup banyak.

Sebagian besar lulusan Itenas saat inipun sudah bekerja dan hanya sedikit yang tidak bekerja bahkan dengan alasan yang masuk akal, misalnya sedang melanjutkan studi ataupun sedang menanti hasil proses rekrutmen atau sebagai ibu rumah tangga (menikah). Sebagian besar lulusan Itenas yang bekerja ini pun bisa mendapatkan tempat bekerja yang sesuai dengan bidang ilmu mereka dan tingkat pendidikan yang sesuai. Pendapatan yang mereka peroleh pun rasanya sudah cukup layak untuk lulusan sarjana strata 1.

Dalam hal penyiapan kompetensi lulusan, Itenas telah relatif berhasil memenuhi hampir semua kebutuhan kompetensi bagi lulusannya dalam mencari kerja. Walaupun dalam persepsi lulusan, kompetensi yang disiapkan di Itenas selama masa pendidikan sedikit di bawah kompetensi yang dikuasai oleh responden, tetapi perbedaannya tidak terlalu besar. Diharapkan perbaikan proses pembelajaran akan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, khususnya terkait *soft skills*.

Yang masih perlu dicermati dari hasil yang diperoleh ini adalah sisa target subyek yang masih sangat besar, yaitu 60% yang belum bersedia mengisi kuesioner *tracer study*. Kita tidak tahu pasti alasan mereka tidak mengisi kuesioner, apakah karena tidak sempat, lupa, memang tidak peduli ataukah mereka malu dengan status mereka saat ini, yang mungkin juga tidak bekerja atau bekerja di tempat yang tidak sesuai dengan bidang ilmu dan tingkat pendidikan mereka. Hal ini akan menjadi bahan yang menarik untuk dicermati dan dikaji lebih jauh. Hal yang menarik dari pelaksanaan program pelacakan lulusan yang telah kami jalankan adalah bahwa lulusan akan mau mengisi kuesioner jika diminta oleh orang yang mereka kenal (oleh dosen wali atau dosen pembimbing pada saat kuliah).

4.2. Rekomendasi

Beberapa hal menjadi rekomendasi dari hasil *tracer study* ini adalah:

1. Beberapa kesimpulan hasil *tracer study* ini harus dijadikan umpan balik oleh Itenas untuk memperbaiki hal-hal yang dipersepsi kurang oleh lulusan.
2. *Tracer study* perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi unit kerja akademik secara lebih serius, terutama keterlibatan program studi. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan *response rate* dan dapat memberikan data yang representatif secara statistik. Dengan demikian, analisis sampai ke unit akademik terkecil (prodi/jurusan) akan dapat dilakukan. Hasil analisis tentunya dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti akreditasi, perbaikan proses akademik dan lain-lain.
3. Itenas perlu mengembangkan unit kerja, yaitu CDC Itenas untuk menangani lulusan ini secara lebih serius, terutama dalam hal jumlah SDM. Karena di samping menjalankan program *tracer study*, CDC Itenas juga bertugas menjalankan program yang cukup banyak, yang meliputi pelatihan, magang, bursa kerja *on-line*, pameran bursa kerja, rekrutmen kampus, konseling kerja/karir, sosialisasi dan promosi CDC, serta menghidupkan *website* dan menjalin komunikasi dengan alumni
4. Perlu dilakukan analisis silang untuk melihat keterkaitan antar data. Selain itu perlu juga analisis yang lebih mendalam terhadap beberapa poin pertanyaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap beberapa masalah.

4.3. Tindak Lanjut dan Rencana Tracer Study 2019

Tindak lanjut yang diharapkan dapat dilakukan oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan rekomendasi di atas adalah sebagai berikut:

- Prodi diharapkan ikut berperan mendorong peranan ikatan alumni dalam pengembangan Itenas, misalnya melalui penyediaan sarana untuk silaturahmi alumni, mendorong kontribusi lulusan untuk memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu, dan membantu mensosialisasikan peran, tugas dan fungsi CDC sebagai sumber informasi kerja bagi calon lulusan.
- Insitut harus mendukung pelaksanaan *tracer study* secara berkelanjutan.
- Fakultas/prodi harus terlibat secara aktif dalam pelaksanaan *tracer study* di masa yang akan datang.

- Fakultas/prodi harus mensosialisasikan dan memastikan calon lulusan meng-*update* data yang benar pada formulir pendaftaran wisuda sebelum lulusan diwisuda.

Belajar dari pelaksanaan pelacakan lulusan Itenas 2018 kami merencanakan program yang sama di tahun 2019. Dengan modal website dan mode pengisian kuesioner secara *on-line* yang sudah kami miliki kami merasa bahwa program pelacakan lulusan di tahun 2019 akan mendapatkan *response-rate* yang lebih baik (meningkat), karena lulusan diberikan kemudahan untuk mengisi kuesioner. Adapun hal-hal lain yang harus dipersiapkan untuk program tahun 2019 antara lain adalah :

- Memperkuat tim Tracer study Itenas, terutama pada tim *reminder*
- Sosialisasi hasil tracer study 2018 kepada semua program studi yang dilanjutkan dengan Workshop penyusunan kuesioner melibatkan semua program study
- Melibatkan perwakilan program study dalam melakukan pelacakan dan penyebaran kuesioner tracer study
- Sosialisasi program *tracer study* secara terus-menerus, terutama kepada calon lulusan/wisudawan

LAMPIRAN - A

KUESIONER UNTUK LULUSAN

LAMPIRAN - B

REKAPITULASI HASIL TRACER STUDY 2018

LAMPIRAN - C

REKAPITULASI

Rekapitulasi Hasil Tracer Study 2018
Institute Teknologi Nasional

A	Butir Pertanyaan Masa Transisi	
1	Kapan anda mulai mencari pekerjaan ? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i>	63 % sebelum wisuda , Median 3,00 bulan
		47% sesudah wisuda, Median 1,71 bulan
2	Bagaimana cara anda mencari pekerjaan tersebut ? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	1. Mencari lewat internet/iklan online/milis
		2. Melalui relasi (misal dosen, orang tua, saudara, teman dll)
		3. Pergi ke bursa/pameran kerja
3	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama	Sebelum wisuda , Median 5,00 bulan
		Sesudah wisuda, Median 3,21 bulan
4	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama	35,03 % Median 7,26 perusahaan
5	Berapa banyak perusahaan/instansi /institusi yang merespon lamaran anda ?	64,97 % Median 5,37 perusahaan
B	Butir Pertanyaan Pekerjaan Sekarang	
1	Apakah anda bekerja saat ini ? (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)	76 % bekerja
		23 % tidak bekerja
		1 % tidak menjawab
2	Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini ? (<i>Alumni yang tidak bekerja</i>)	22 % alasan masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
		14 % alasan menikah
		6 % alasan sibuk dengan keluarga dan anak-anak

		12% alasan sedang mencari pekerjaan
		46 % alasan Lainnya
		Alumni tidak bekerja : 72 orang (23 %)
3	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir	64 % tidak sedang mencari pekerjaan
		6 % tidak sedang mencari pekerjaan, tapi sedang menunggu hasil lamaran kerja
		5 % akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
		19 % sedang mencari, tapi belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
		6 % lainnya
		Alumni yang melakukan aktivitas mencari pekerjaan : 44orang (19,00 %)
4	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang	20% instansi pemerintah
		2 % organisasi non-profit
		61,98 % perusahaan Swasta
		15 % wirausaha
		1 % lainnya
5	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Median Rp .6.099.275,-
C	Butir Pertanyaan Keselarasan Vertikal dan Horizontal	
1	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda	Sangat erat 35,50 %
		Erat 26,50 %
		Cukup erat 23,60 %
		Kurang erat 8,90 %
		Tidak sama sekali 5,40 %

2	Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini	Setingkat lebih tinggi	16,99 %
		Tingkat yang sama	74,68 %
		Setingkat lebih rendah	4,81 %
		Tidak perlu pendidikan tinggi	3,21 %
3	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda ,mengambilnya ? (jawaban bisa lebih dari satu)	Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik..	
		Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.	
		Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.	
		Pekerjaan saya saat ini lebih menarik.	
D	Butir Pertanyaan Kompetensi		
1	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (A)	Rata-rata 3,65 dari skor setiap kompetensi	
2	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah ini (B)	Rata-rata 3,49 dari skor setiap kompetensi	

D	Response Rate		
		Jumlah	Presentase
	Jumlah Target Populasi (a)	878	100%
	Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	67	7,63%
	Target Subyek (c = a – b)	811	92,36%
	Jumlah Responden (d)	313	
	Gross Response Rate { $e = (d/a) \cdot 100$ }	313/878	35,64 %
	Net Respponse rate { $f = (d/c) \cdot 100$ }	313/811	38,59 %
	Completion rate	212/313	70,43 %